

ABSTRACT

Nugroho, Pipit. Registered Number Student. 2813133094. 2017. *Factors Affecting the Students' Reluctance to Speak English in Classroom Interaction.* Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor : H. Nursamsu, M.Pd.

Key words : Factors, Reluctance, Speak English, Classroom Interaction

Learning to speak a foreign language requires more than knowing its grammatical and semantic rules. For this reason, it is understandable that EFL learners find a significant difficulty to speak the target language fluently and appropriately. Despite this fact, however, many learners often measure their success in language learning as well as the effectiveness of their EFL course on the basis of how much they feel they have improved in their speaking proficiency.

Classroom interaction is very essential in education system because classroom interaction is related to how the teacher and the students communicate with other. The teacher and the students will communicate whether they are talking about the material during teaching and learning process. But, sometimes, many students are reluctant to speak English in classroom. Therefore, the students will be silent and not active in learning English especially in speaking activities. It can be hindered the students to participate in classroom interaction. However, there are some factors affecting students' reluctance to speak English, they are : a) Psychological factor; b) Linguistic factor; c) Sociocultural factor.

The research problems of the study are : (1) What factors are affecting the students' reluctance to speak English in classroom interaction ? (2) What dominant factor is affecting the students' reluctance to speak English in classroom interaction ?

The objectives of the study are : (1) to investigate and to know the factors affecting the students' reluctance to speak English in classroom interaction. (2) to know the dominant factors affecting students' reluctance to speak English in classroom interaction.

Research method and research subject : this research design uses survey research with a quantitative approach. The subjects of this research are 203 students who are divided into 5 classes. They are all the students of the second semester of English Department of IAIN Tulungagung in the Academic Year 2016/2017. The data about factors affecting the students' reluctance to speak English in classroom interaction is collected by distributing questionnaire and conducting interview.

Based on the result of data analysis gotten from questionnaire and interview shows that all the students have their own obstacles in speaking so that they are

reluctant to speak English in classroom interaction. It is caused by three factors : psychological factor which has five categories that cause the students feel reluctant to speak English, they are : lack of motivation, shyness, anxiety, lack of confidence, and fear of mistake. While, linguistic factor has lack of vocabulary, lack of grammatical pattern knowledge, and incorrect pronunciation. Then, sociocultural factor consists of attitudes toward lecturer and classroom condition.

Based on the questionnaires distributed to 203 students of second semester students of English Department reveals that psychological factor becomes the dominant factor affecting the students' reluctance to speak English in classroom interaction since it is chosen by 99 of 203 students or 48,8 %. In the second place, there is linguistic factor which has 42,8% or being chosen by 87 of 203 students. The last, sociocultural factor which is only chosen by 17 of 203 students or 8,4%.

ABSTRAK

Nugroho, Pipit. Nomor Induk Mahasiswa. 2813133094. 2017. *Factors Affecting the Students' Reluctance to Speak English in Classroom Interaction.* Skripsi Sarjana. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pembimbing : H. Nursamsu, M.Pd.

Key words : Faktor-faktor, Keengganan, Berbicara Bahasa Inggris, Interaksi Kelas

Belajar untuk berbicara bahasa asing membutuhkan lebih dari sekedar mengetahui susunan bahasa dan kaidah arti kata. Dengan alasan ini, hal tersebut dapat dipahami bahwa pembelajar Bahasa Inggris memiliki kesulitan yang berarti untuk berbicara ke dalam bahasa target dengan lancar dan tepat. Meskipun kenyataannya seperti ini, bagaimanapun banyak pelajar mengukur kesuksesan mereka pada pembelajaran bahasa sebaik keefektifan dari rangkaian pembelajaran Bahasa Inggris mereka pada hal berapa banyak mereka meningkatkan kecakapan berbicara mereka.

Interaksi kelas sangat diperlukan dalam sistem pendidikan karena interaksi kelas berhubungan dengan bagaimana guru dan murid berkomunikasi satu sama lain. Guru dan murid akan berkomunikasi apakah mereka berbicara mengenai materi selama proses belajar mengajar. Tetapi, kadang-kadang, banyak siswa yang enggan berbicara Bahasa Inggris di dalam kelas. Oleh karena itu, siswa akan diam dan tidak aktif dalam belajar Bahasa Inggris khususnya pada aktivitas berbicara. Hal tersebut akan menghalangi siswa untuk berpartisipasi di dalam interaksi kelas. Bagaimanapun, ada beberapa faktor yang mempengaruhi keengganan siswa berbicara Bahasa Inggris di dalam interaksi kelas, diantaranya : a) Faktor psikologi; b) Faktor Linguistik; c) Faktor Sosial Budaya.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah : (1) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keengganan mahasiswa berbicara Bahasa Inggris di dalam interaksi kelas ? (2) Apa faktor dominan yang mempengaruhi keengganan mahasiswa berbicara Bahasa Inggris di dalam interaksi kelas ?

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) untuk menginvestigasi dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keengganan mahasiswa berbicara Bahasa Inggris di dalam interaksi kelas. (2) untuk mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi keengganan mahasiswa berbicara Bahasa Inggris di dalam interaksi kelas.

Metode Penelitian : penelitian ini menggunakan penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah 203 mahasiswa yang terbagi dalam 5 kelas. Mahasiswa tersebut adalah seluruh mahasiswa semester dua jurusan Tadris Bahasa Inggris IAIN Tulungagung tahun ajaran 2016/2017. Data penelitian berupa faktor-faktor yang mempengaruhi keengganan

mahasiswa berbicara Bahasa Inggris di interaksi kelas yang dikumpulkan dengan cara pemberian kuesioner dan wawancara.

Berdasarkan hasil dari analisis data yang diperoleh dari kuesioner dan wawancara menunjukkan bahwa semua mahasiswa memiliki halangan masing-masing dalam berbicara sehingga mereka enggan berbicara Bahasa Inggris di dalam interaksi kelas. Hal tersebut disebabkan oleh tiga faktor : faktor psikologi yang memiliki lima kategori yang menyebabkan mahasiswa merasa enggan untuk berbicara Bahasa Inggris, di antaranya : kurang motivasi, rasa malu, kegelisahan, kurang percaya diri, dan takut salah. Sementara itu, dalam faktor linguistik terdapat kurang kosa kata, kurang pengetahuan rumusan susunan kata, dan pelafalan yang tidak benar. Kemudian, faktor sosial budaya terdiri dari cara berpikir (sikap) terhadap dosen dan kondisi kelas.

Berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada 203 mahasiswa semester dua jurusan TBI menyebutkan bahwa faktor psikologi menjadi faktor yang dominan mempengaruhi keengganan mahasiswa untuk berbicara Bahasa Inggris di dalam interaksi kelas karena faktor psikologi dipilih oleh 99 dari 203 mahasiswa atau 48,8 %. Di tempat kedua terdapat faktor linguistik yang dipilih oleh 42,8% or 87 dari 203 students. Di tempat terakhir ada faktor sosial budaya yang dipilih oleh 17 dari 203 mahasiswa atau 8,4%.